

LAPORAN
INTERAKSI KOMPUTER DAN MANUSIA



REDESIGN WEBSITE KEJARI SAMARINDA

Oleh:

Wildanah Sirad (2209106062)

Tanggal Pengumpulan:

26 Mei 2024

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2024

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Website kini menjadi elemen esensial dalam era digital, berkembang dari sekadar sumber informasi statis menjadi platform interaktif. Awalnya, website berfungsi sebagai media satu arah tanpa interaksi pengguna. Namun, dengan kemajuan teknologi, website kini memungkinkan pengguna berpartisipasi aktif dalam pembuatan dan penyebaran konten, menciptakan pengalaman yang lebih dinamis dan menarik.

Dalam dunia bisnis, website e-commerce telah mengubah cara kita berbelanja, menawarkan transaksi online yang cepat dan efisien. Di sektor pemerintahan, website menyediakan akses mudah ke berbagai layanan publik, mulai dari informasi administratif hingga layanan elektronik yang memudahkan interaksi antara warga dan instansi pemerintah. Kejaksaan Negeri Samarinda, misalnya, menggunakan website mereka untuk memberikan informasi hukum, mempublikasikan kegiatan, dan menyediakan layanan elektronik kepada masyarakat.

Redesign website Kejaksaan Negeri Samarinda dilakukan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan tren desain web yang terus berubah. Situs web lama tidak lagi memenuhi standar modern dalam tampilan dan fungsionalitas, sehingga pembaruan diperlukan untuk menjaga efektivitas komunikasi dan akses informasi. Fokus utama pembaruan ini adalah meningkatkan fungsionalitas dan tampilan agar lebih user-friendly, dengan navigasi intuitif dan pengalaman pengguna yang lebih baik. Struktur navigasi yang lebih sederhana dan mudah diakses diharapkan membantu pengunjung menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan lebih efisien.

TUJUAN PROYEK

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, berikut adalah beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan redesign website Kejaksaan Negeri Samarinda :

1. Meningkatkan Aksesibilitas Informasi

Memastikan bahwa informasi hukum dan publikasi kegiatan Kejaksaan Negeri Samarinda dapat diakses dengan mudah oleh semua lapisan masyarakat, termasuk yang memiliki keterbatasan akses teknologi.

2. Meningkatkan Interaktivitas dan Partisipasi Pengguna

Mengintegrasikan fitur-fitur interaktif yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi aktif dalam pembuatan dan penyebaran konten, serta memberikan umpan balik yang konstruktif.

3. Meningkatkan Fungsionalitas dan Efisiensi Layanan

Memperbarui dan menambahkan fitur layanan elektronik agar pengguna dapat berinteraksi dengan Kejaksaan Negeri Samarinda secara lebih efisien, termasuk akses ke layanan publik secara online.

4. Meningkatkan User Experience (Pengalaman Pengguna)

Mendesain ulang tampilan website agar lebih modern dan menarik, dengan navigasi

yang intuitif dan user-friendly, sehingga memudahkan pengguna dalam mencari dan mengakses informasi.

5. Memastikan Relevansi dengan Perkembangan Teknologi

Memperbarui teknologi yang digunakan dalam website untuk mengikuti standar modern, memastikan kompatibilitas dengan berbagai perangkat, dan meningkatkan kecepatan akses serta keamanan.

6. Meningkatkan Kredibilitas dan Profesionalisme

Menyajikan informasi dengan lebih profesional dan akurat, yang mencerminkan kredibilitas Kejaksaan Negeri Samarinda dalam melayani masyarakat.

7. Mengoptimalkan Struktur Navigasi

Menyederhanakan struktur navigasi agar lebih mudah dipahami dan diakses oleh pengguna, membantu pengunjung menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan lebih cepat dan efisien.

8. Mendukung Kegiatan Publikasi dan Sosialisasi

Memperkuat fungsi website sebagai media publikasi kegiatan dan informasi hukum, serta sebagai sarana sosialisasi program-program Kejaksaan Negeri Samarinda kepada masyarakat luas.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan website Kejaksaan Negeri Samarinda dapat berfungsi lebih optimal dalam melayani kebutuhan informasi dan layanan masyarakat, serta mendukung transparansi dan efisiensi dalam tugas dan wewenang kejaksaan.

BAB II

METODOLOGI

PROSES PEMBUATAN

Proses pembuatan redesign website Kejaksaan Negeri Samarinda dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan sistematis. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses pembuatan redesign website ini :

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan data dan analisis untuk memahami kekurangan website serta mengidentifikasi kebutuhan yang harus dipenuhi.

- **Pengumpulan Data:** Mengumpulkan data dari pengguna dan stakeholder melalui survei, wawancara, dan analisis website yang ada untuk memahami kekurangan serta area yang memerlukan perbaikan.
- **Identifikasi Kebutuhan:** Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional berdasarkan data yang telah dikumpulkan, termasuk kebutuhan akan fitur interaktif, peningkatan estetika, dan pengalaman pengguna (UX).
- **Definisi Tujuan:** Menentukan tujuan utama dari redesign website, seperti peningkatan UX, estetika, dan fitur interaktif, untuk memastikan semua pihak memiliki visi yang sama.

2. Perencanaan

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap perencanaan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- **Pengembangan Rencana Proyek:** Membuat rencana proyek dengan jadwal yang jelas bersama tim redesign untuk memastikan semua tahapan berjalan sesuai waktu yang telah ditentukan.
- **Penentuan Tim Proyek:** Menentukan tim yang akan terlibat dalam proses redesign, termasuk desainer, developer, dan tester, serta menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.
- **Pembuatan Wireframe:** Membuat wireframe untuk mengatur layout dasar dan struktur navigasi website sebagai gambaran awal yang akan menjadi dasar bagi tahap desain selanjutnya.

3. Desain

Tahap desain melibatkan pembuatan dan penyesuaian visual serta interaksi website.

- **Pembuatan Mockup:** Membuat mockup redesign berdasarkan wireframe yang telah disetujui, termasuk menentukan skema warna, tipografi, dan elemen visual lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih mendetail tentang tampilan akhir website.
- **Umpan Balik dan Revisi:** Mengumpulkan umpan balik dari tim dan stakeholder

mengenai mockup yang telah dibuat, kemudian melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diterima untuk memastikan desain memenuhi kebutuhan dan harapan.

- Desain Responsif: Memastikan desain mockup dapat beradaptasi dengan berbagai perangkat, baik desktop maupun mobile, sehingga pengguna dapat mengakses website dengan nyaman di berbagai platform.

4. Pengembangan

Pada tahap pengembangan, dilakukan implementasi dari desain yang telah disetujui dan pengujian untuk memastikan kualitas.

- Integrasi Fitur: Mengintegrasikan fitur-fitur interaktif seperti registrasi, login, ulasan pelanggan, dan live chat untuk meningkatkan interaktivitas dan fungsionalitas website.
- Pengujian Internal: Melakukan pengujian internal untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik dan mengidentifikasi bug yang perlu diperbaiki sebelum peluncuran.
- Pemeriksaan Prototype: Memeriksa prototype secara menyeluruh, baik dari segi visual maupun fungsionalitas, untuk memastikan kesiapannya digunakan oleh pengguna.
- Feedback dan Perbaikan: Mengumpulkan feedback dari pengguna melalui uji coba terbatas dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kualitas dan kepuasan pengguna.

Dalam pembuatan prototype ini, berbagai alat dan teknologi digunakan untuk mendukung setiap tahap proses, termasuk:

- Desain: Menggunakan Canva dan Figma untuk pembuatan wireframe dan mockup yang membantu visualisasi dan perancangan tampilan website.
- Manajemen Proyek: Menggunakan Google Project untuk manajemen tugas dan pengawasan proyek, memastikan setiap langkah dan tanggung jawab terkelola dengan baik.

Metodologi yang digunakan dalam pembuatan prototype website melibatkan serangkaian tahap yang terstruktur, mulai dari analisis kebutuhan hingga peluncuran. Dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan website Kejaksaan Negeri Samarinda dapat memenuhi tujuan redesign, memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, dan tetap relevan di era digital yang selalu berubah.

BAB III

DESKRIPSI SHOWCASE

BAGIAN BAGIAN SHOWCASE

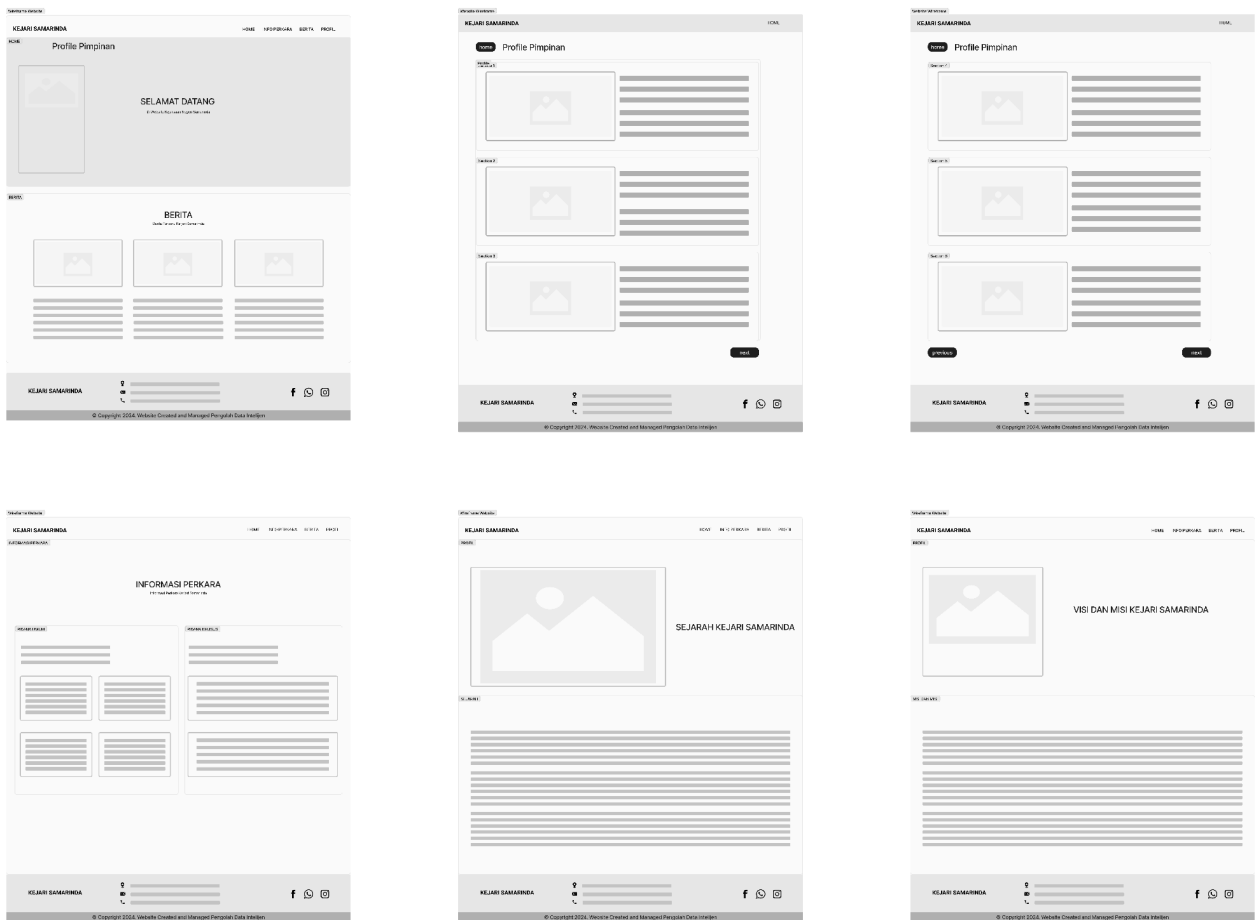
Wireframe, merupakan kerangka dasar dari sebuah website atau aplikasi yang menggambarkan struktur, tata letak, dan fungsionalitas dasar tanpa detail desain atau elemen grafis.

Dalam pembuatan wireframe, kita fokus pada elemen-elemen yang akan ada di halaman web atau aplikasi, seperti teks, gambar, dan tata letak. Wireframe biasanya dibuat sebelum produk sebenarnya dikembangkan. Proses ini membantu kita mengatur elemen secara strategis dan memastikan bahwa tujuan bisnis dan ide kreatif tercapai.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan wireframe:

1. Tujuan : Wireframe bertujuan untuk mengatur elemen dan mencapai tujuan tertentu. Tujuan ini biasanya didasarkan pada tujuan bisnis dan ide kreatif yang ingin dicapai.
2. Elemen : Wireframe hanya menampilkan elemen-elemen dasar, seperti kotak-kotak dan garis-garis, untuk mengatur tata letak berbagai elemen pada website atau aplikasi.
3. Proses Pembuatan : Wireframe dapat dibuat dengan menggunakan kertas coretan atau perangkat lunak khusus untuk wireframing. Biasanya, tugas ini diberikan kepada ahli desain antarmuka pengguna (UI/UX Designer).
4. Manfaat : Dengan adanya wireframe, seorang pengembang dapat dengan mudah memahami struktur dan arah dari website atau aplikasi yang akan dibangun. Tanpa wireframe, mungkin akan ada banyak revisi setelah website atau aplikasi selesai dibangun, yang dapat memperlambat proyek.

Jadi, wireframe adalah alat bantu visual yang membantu kita merencanakan dan mengatur elemen-elemen dasar sebelum memulai pengembangan website atau aplikasi.



Gambar 3.1 Tampilan Wireframe Versi Desktop

Terdapat beberapa hal pada wireframe diatas, terdapat Home, Berita, Info Perkara, Sejarah, Visi dan Misi, profil pimpinan dan Footer.

Halaman Utama (Home), di halaman utama ini terdapat navbar yang mana terdapat logo & nama website, serta terdapat beberapa menu yang tersedia pada web.

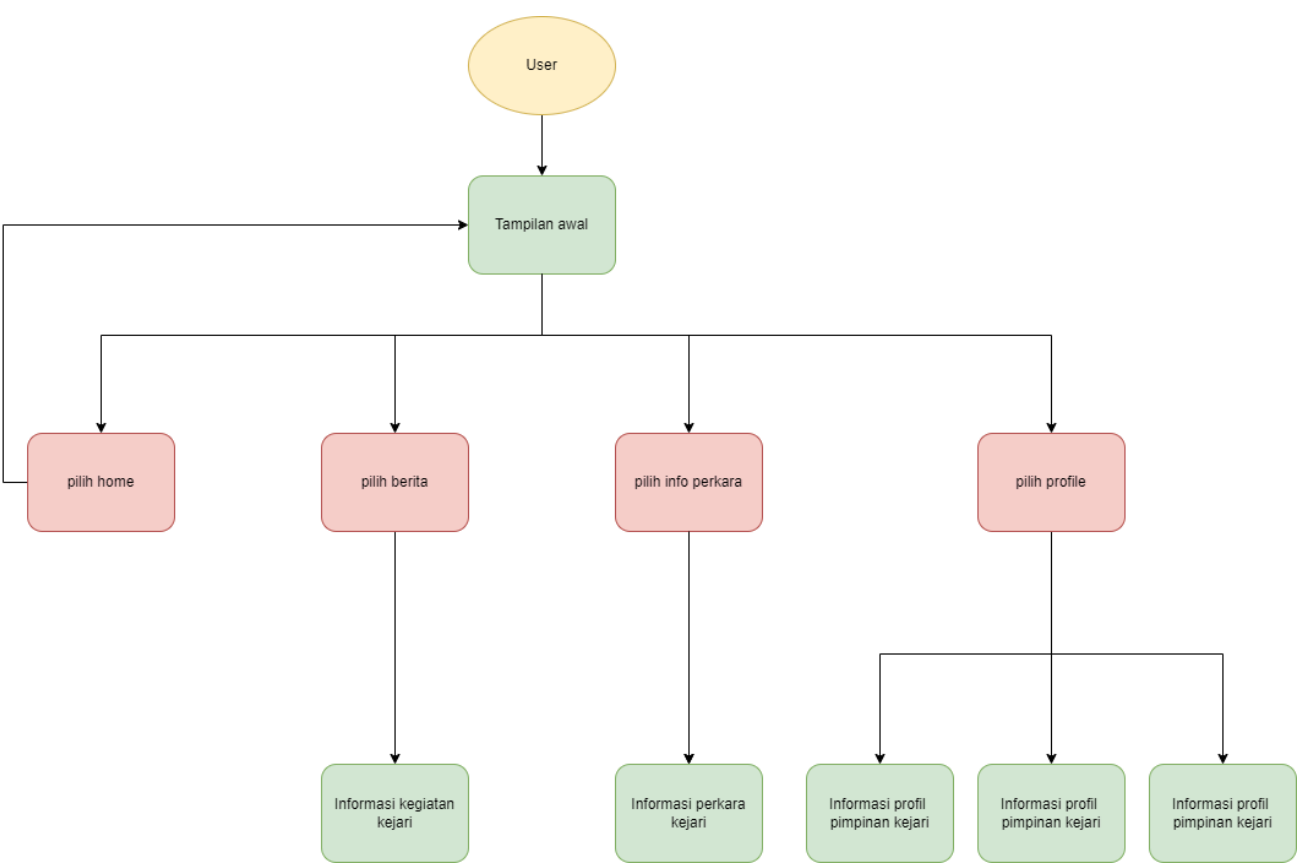
- **Navbar:** Terletak di bagian atas halaman dan menampilkan logo dan nama website, kemudian menampilkan menu lain .
- **Menu:** Memungkinkan pengguna menuju laman yang diinginkan sesuai apa yang dibutuhkan pengguna
- **Logo & Nama Website:** Memperkuat branding dan berfungsi sebagai tautan ke halaman utama.

User-flow adalah serangkaian tugas atau langkah yang perlu pengguna lalui dari awal hingga akhir untuk dapat menjalankan suatu fungsi atau fitur pada sebuah aplikasi, situs web, atau perangkat lunak. Misalnya, ketika kamu ingin mengirim pesan kepada teman melalui sebuah aplikasi, langkah-langkah yang harus kamu lewati adalah menyalakan HP, membuka aplikasi chat, membuka room chat temanmu, mengetik pesan, dan menekan tombol kirim.

Dalam konteks pembuatan web atau aplikasi, user flow dibuat dengan tujuan agar produk yang sedang dikembangkan oleh perusahaan lebih user-friendly. Tim produk dan desain menganalisis user flow untuk menciptakan alur dan pengalaman yang sebaik mungkin bagi para pengguna. Diagram user flow biasanya digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah yang diambil oleh pengguna dari awal hingga mencapai tujuan yang diinginkan dalam aplikasi atau situs web

Manfaat dari user flow antara lain:

1. **Komunikasi:** Diagram user flow mudah dipahami oleh siapa pun dan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi saat berbicara tentang perjalanan pengguna dalam menggunakan produk.
2. **Dokumentasi:** User flow juga berfungsi sebagai catatan hasil rapat dan diskusi selama proses desain produk berlangsung. Ini membantu menjelaskan keputusan yang dibuat dan memberikan pemahaman tentang alasan di baliknya.
3. **Fokus pada Pengguna:** Dengan mempertimbangkan keinginan, ekspektasi, dan aspek lain dari pengguna, user flow membantu tim desain dan pengembangan berfokus pada pengalaman pengguna yang optimal

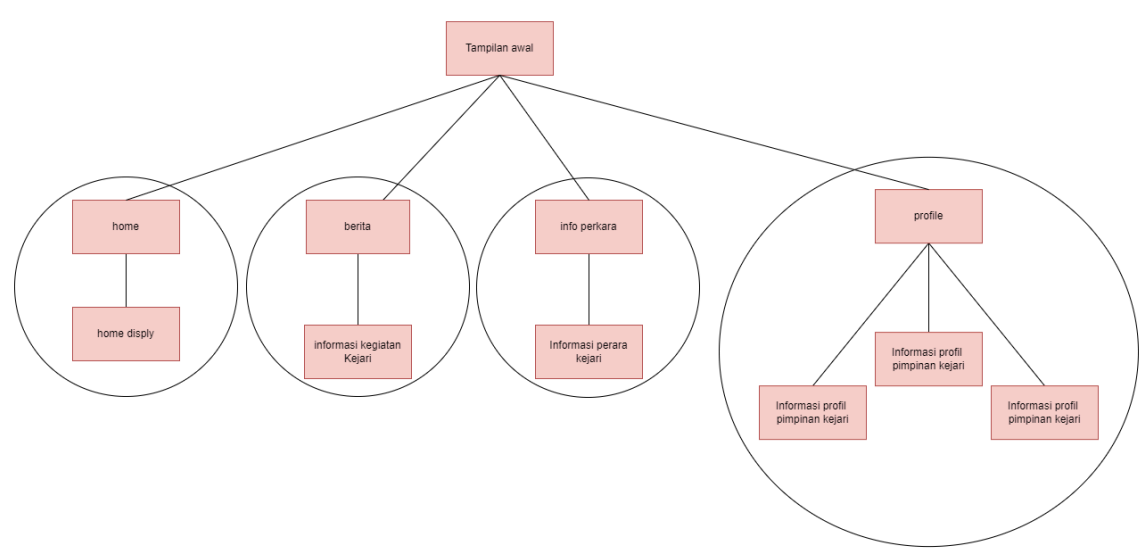


Gambar 3.2 Tampilan User-flow

Notasi Dialog adalah cara untuk merepresentasikan interaksi antara pengguna dan sistem komputer. Dalam desain antarmuka pengguna, notasi dialog membantu kita menggambarkan bagaimana pengguna berkomunikasi dengan sistem melalui percakapan atau tindakan. Ada dua model notasi dialog yang umum digunakan:

- **Notasi Diagramatik :** Model ini yang saya gunakan, model ini menggunakan flowchart atau diagram alir untuk menggambarkan urutan tugas atau langkah-langkah dalam dialog. Kelebihannya adalah mudah dibaca dan memungkinkan desainer melihat struktur dialog secara visual.
- **Notasi Tekstual :** Model ini menggunakan format grammar atau aturan produksi untuk menggambarkan dialog dalam bentuk teks. Notasi ini lebih fokus pada analisis formal dan aturan yang mengatur percakapan antara pengguna dan sistem

Dalam perancangan antarmuka pengguna, dialog memiliki arti sebagai struktur percakapan antara pengguna dan sistem komputer. Notasi dialog membantu tim desain dan pengembangan memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem, termasuk bagaimana input diberikan dan output ditampilkan

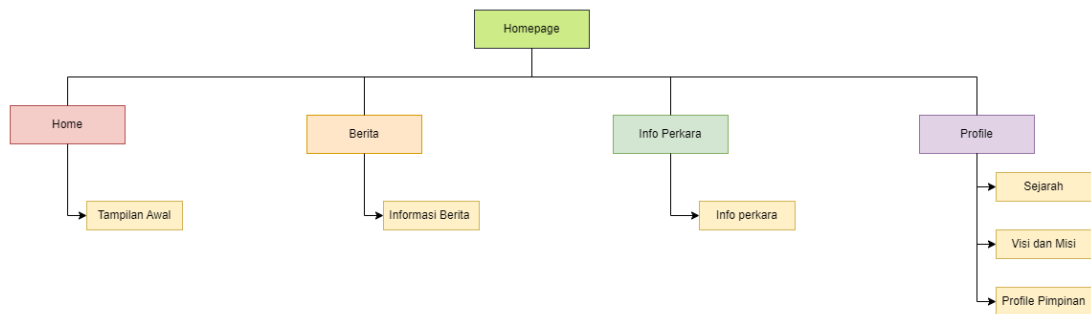


Gambar 3.3 Tampilan Notasi Dialog model diagramatik

Sitemap adalah peta yang menjabarkan setiap halaman di website Anda. Ini bukan sekadar elemen navigasi yang biasa terlihat di bawah bagian header.

Fungsi utama sitemap adalah membantu memaksimalkan strategi SEO (Search Engine Optimization) pada website Anda. Berikut beberapa manfaat dan peran sitemap:

1. **Mempercepat Indeksasi:** Mesin pencari menggunakan crawler untuk menelusuri dan mengindeks website. Dengan menyediakan sitemap, konten Anda dapat diindeks lebih cepat karena crawler tahu ke mana harus melacak halaman-halaman di website Anda. Hasilnya, konten dari website Anda akan muncul di mesin pencari seperti Google ketika seseorang mencari istilah terkait.
2. **Informasi Relevan:** Sitemap berisi informasi penting tentang website Anda, seperti frekuensi pembaruan, keterkaitan antara halaman, dan tingkat kepentingan masing-masing halaman. Bahkan, sitemap membantu mesin pencari mengenali bahwa website Anda tidak memiliki konten duplikat, yang merupakan masalah serius dalam hal SEO.
3. **Struktur Website yang Sederhana:** Sitemap juga mempengaruhi bagaimana crawler menilai struktur website. Semakin sederhana struktur website, semakin mudah bagi crawler untuk menentukan peringkat di SERP (Search Engine Results Page).



Gambar 3.4 Tampilan Sitemap

Navigasi Utama

Setelah pengguna masuk ke dalam website Kejaksaan Samarinda, mereka akan memiliki akses ke berbagai fitur dan halaman utama website, yang meliputi:

1. Home:
 - a. Menu bagi user untuk kembali ke halaman utama setelah melihat informasi lain yang telah disediakan.
2. Berita:
 - a. Halaman menu yang menampilkan berita acara mengenai kegiatan yang diadakan oleh kejaksaan.
3. Info Perkara:
 - a. Halaman menu yang menampilkan informasi terkait perkara oleh para terpidana yang terbagi atas pidana umum dan pidana khusus
 - b. Pidana umum: Berisi tentang informasi mengenai pidana umum, seperti kasus pencurian, kejahatan terhadap keamanan negara, penganiayaan, perjudian, dan lain-lain.
 - c. Pidana khusus: Berisi tentang informasi mengenai pidana khusus, seperti korupsi, pemilihan umum, dan lain-lain
4. Profile:
 - a. Halaman profile berisi tentang informasi seputar profile dari Kejaksaan Samarinda yang terbagi menjadi 3 menu, yaitu Sejarah, Visi dan Misi, dan Profile Pimpinan.
 - b. Sejarah: berisi tentang informasi seputar sejarah awal mula berdirinya kejaksaan.
 - c. Visi dan Misi: berisi tentang visi dan misi kejaksaan
 - d. Profile Pimpinan: berisi tentang informasi seputar pemimpin dari Kejaksaan Samarinda.



Gambar 3.5 Tampilan Redesign Website

Di atas merupakan gambar-gambar redesign yang sudah dilakukan pada website Kejari Samarinda, terdapat beberapa halaman, seperti halaman utama yang berisi ucapan selamat datang sebagai tampilan awalnya, lalu ada halaman Berita di mana pengguna dapat melihat berita acara di setiap kegiatan yang diadakan oleh Kejaksaan, halaman Info Perkara yang berisi informasi seputar perkara yang terbagi menjadi pidana umum dan pidana khusus, halaman Profile yang terbagi menjadi 3 halaman, yaitu halaman Sejarah yang berisi tentang informasi seputar sejarah awal mula berdirinya kejaksaan, halaman Visi dan Misi yang berisi tentang visi dan misi kejaksaan, halaman Profile Pimpinan yang berisi tentang informasi seputar pemimpin dari Kejaksaan Samarinda dan yang terakhir yaitu menu Home untuk kembali ke halaman utama website kejaksaan samarinda.

BAB IV

EVALUASI IMK

PRINSIP-PRINSIP IMK

Dalam proses redesign website Kejari Samarinda, berbagai prinsip Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) diterapkan untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Berikut adalah prinsip-prinsip IMK yang digunakan dalam redesign :

1. Konsistensi (Consistency), dalam pelaksanaan redesign website Kejari Samarinda ini menganut prinsip konsistensi dimana,
 - a. **Desain Konsisten:** Penggunaan elemen desain yang konsisten di seluruh halaman website, seperti warna, tipografi, dan tata letak, untuk memudahkan pengguna dalam mengenali dan memahami antarmuka Kejari Samarinda.
 - b. **Navigasi Konsisten:** Menjaga konsistensi dalam struktur navigasi, sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi dan memahami alur navigasi tanpa kebingungan.
2. Umpan Balik (Feedback), umpan balik ini berguna untuk proses interaksi antara sistem dan pengguna, sehingga dapat memudahkan pengguna untuk melakukan interaksi di dalam website.
 - a. **Umpan Balik Langsung:** Memberikan umpan balik langsung kepada pengguna saat mereka berinteraksi dengan elemen website, seperti perubahan warna tombol saat diklik atau pesan konfirmasi setelah mengirimkan formulir.
3. Kontrol Pengguna (User Control), kontrol pengguna dibutuhkan agar navigasi dapat dengan mudah menjelajahi website.
 - a. **Navigasi Mudah:** Menyediakan navigasi yang mudah digunakan, termasuk tombol kembali dan tautan navigasi yang jelas, sehingga pengguna dapat dengan mudah menjelajahi website.
4. Desain Berpusat pada Pengguna (User-Centered Design), semua desain yang dibuat di website didedikasikan untuk kenyamanan dan kepuasan pengguna dalam memakai website, maka sudah semestinya website didesain sedemikian rupa untuk mencapai ekspektasi dari si pengguna.
 - a. **Keterlibatan Pengguna:** Melibatkan pengguna dalam pengujian kegunaan dan pengumpulan feedback untuk memastikan desain memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka.
 - b. **Persona Pengguna:** Menggunakan persona pengguna untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan perilaku berbagai tipe pengguna dan menyesuaikan desain sesuai dengan mereka.
5. Visibilitas Status Sistem (*Visibility*), visibility menjadi salah satu prinsip penting ada interaksi manusia dan komputer karena visibilitas ini berguna untuk para pengguna dalam melihat proses yang sedang terjadi pada sistem yang sedang mereka gunakan.
 - a. **Informasi Status:** Memberikan informasi yang jelas tentang status sistem saat pengguna melakukan tindakan tertentu, seperti proses pemuatan halaman atau status

transaksi.

6. Efisiensi dan Penggunaan Waktu (Efficiency and Task Time), hal ini bertujuan untuk menambah keefektifan waktu pengguna dalam menggunakan website, di mana pasti pengguna akan kebingungan dan pada akhirnya akan keluar karena terlalu lama menunggu website untuk berfungsi, maka prinsip ini digunakan untuk efisiensi pengguna dalam menggunakan website.
 - a. **Tugas Terstruktur:** Merancang alur tugas yang efisien dan terstruktur untuk meminimalkan langkah-langkah yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, seperti proses checkout yang sederhana.
7. Kemudahan Belajar (Learnability), sebuah sistem yang dibuat dan baru digunakan oleh pengguna tentunya akan masih terasa asing saat pertama kali digunakan, maka prinsip ini ada untuk memunculkan rasa familiar saat penggunaan website, sehingga pengguna menjadi nyaman saat menggunakan website tersebut, seperti penggunaan ikon dan gambar untuk mewakili penggunaan tombol fungsi.
 - a. **Antarmuka Intuitif:** Merancang antarmuka yang mudah dipahami dan dipelajari oleh pengguna baru, dengan menggunakan ikon dan terminologi yang familiar.
 - b. **Panduan dan Bantuan:** Menyediakan panduan dan bantuan yang mudah diakses untuk membantu pengguna memahami fungsi dan fitur website.
8. Desain Estetis dan Minimalis (Aesthetic and Minimalist Design), desain yang minimalis namun estetik dapat menarik perhatian dan minat pengguna dalam menggunakan website, namun hal yang harus diperhatikan adalah website harus dapat tetap berjalan sesuai dengan fungsionalitasnya, serta user friendly.
 - a. **Desain Sederhana:** Menghindari informasi dan elemen visual yang berlebihan untuk menjaga antarmuka tetap bersih dan fokus pada konten utama.
 - b. **Elemen Visual yang Menarik:** Menggunakan elemen visual yang estetik untuk meningkatkan daya tarik dan kenyamanan pengguna dalam berinteraksi dengan website.
9. Aksesibilitas (Accessibility), yang terakhir adalah aksesibilitas untuk para pengguna yang memiliki keterbatasan baik fisik maupun mental, hal ini guna untuk memperbesar cakupan penggunaan website.
 - a. **Desain Inklusif:** Merancang website agar dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik, sensorik, atau kognitif, dengan menerapkan prinsip-prinsip aksesibilitas web.
 - b. **Teknologi Bantu:** Memastikan kompatibilitas dengan teknologi bantu seperti screen reader, dan menyediakan alternatif teks untuk gambar dan media lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN LAMPIRAN

KESIMPULAN

Redesign website Kejaksaan Negeri Samarinda bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna, memperkuat branding, dan memastikan relevansi di era digital yang terus berkembang. Proses redesign melibatkan beberapa tahapan, mulai dari analisis kebutuhan hingga pengembangan. Tahap analisis kebutuhan mencakup pengumpulan data melalui survei dan wawancara untuk memahami kekurangan website lama. Tahap perencanaan melibatkan pengembangan rencana proyek yang jelas dan pembuatan wireframe untuk mengatur tata letak dasar. Tahap desain fokus pada pembuatan mockup, pengumpulan umpan balik, dan penyesuaian visual serta interaksi website, sedangkan tahap pengembangan mencakup implementasi desain yang disetujui dan pengujian kualitas.

Dalam proses redesign ini, berbagai prinsip Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) diterapkan untuk memastikan hasil yang optimal. Prinsip-prinsip tersebut termasuk konsistensi desain, umpan balik langsung kepada pengguna, kontrol pengguna yang mudah, desain berpusat pada pengguna, visibilitas status sistem, efisiensi tugas, kemudahan belajar, desain estetis dan minimalis, serta aksesibilitas bagi semua pengguna. Implementasi prinsip-prinsip ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi hukum, interaktivitas dan partisipasi pengguna, serta fungsionalitas dan efisiensi layanan elektronik yang disediakan oleh Kejaksaan Negeri Samarinda.

Secara keseluruhan, redesign website Kejaksaan Negeri Samarinda diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan memberikan pengalaman yang lebih baik dalam mencari informasi hukum dan publikasi kegiatan kejaksaan. Desain baru yang lebih modern dan responsif akan memperkuat citra Kejaksaan Negeri Samarinda, meningkatkan visibilitas dan branding, serta memastikan website siap bersaing di era digital yang terus berubah. Langkah strategis ini diharapkan memberikan manfaat jangka panjang bagi pemerintah dengan meningkatkan keterlibatan pengguna, efisiensi operasional, dan posisi Kejaksaan Negeri Samarinda di era digital.

LAMPIRAN

Link Behance:

<https://www.behance.net/gallery/199435593/Showcase-Redesign-Website-Kejaksaan-Negeri-Samarinda>

Username :

Abdullah Arkananta Rasendrya Hasan